

## **KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI SULAWESI TENGAH UPAYAKAN LAHAN BARU UNTUK MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 3 PALU**



*Sumber: <https://mercusuar.web.id>*

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Tengah (Kanwil Kemenag Sulteng) hingga saat ini masih mengupayakan tersedianya lahan baru untuk pembangunan kembali Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 (MTsN 3) Kota Palu. Sebelumnya MTsN 3 Kota Palu yang berlokasi di jalan Dewi Sartika Petobo, mengalami kerusakan parah akibat bencana alam likuefaksi<sup>i</sup> yang melanda Kelurahan Petobo pada tanggal 28 September 2018 lalu.

Akibat bencana tersebut, kegiatan belajar dan mengajar MTsN 3 Kota Palu terpaksa untuk sementara dipindah ke lokasi darurat di sekitar Jalan Kijang, Palu Selatan Kota Palu. Kepala Seksi Kurikulum dan Evaluasi Pendidikan Madrasah, Kanwil Kemenag Sulteng, Dr Djamil M Nur, mengungkapkan bahwa Direktorat Kurikulum, Sarana, Kelembagaan dan Kesiswaan (KSKK) Kementerian Agama (pusat) telah menyediakan dana pada tahun 2020 kurang lebih Rp20 miliar untuk pembangunan MTsN 3 Palu. “Namun pusat memberikan syarat, jika ingin dibangun kembali MTsN 3 Palu harus ada lahan (tanahnya). Pengadaan tanah itu tidak disiapkan oleh Direktorat KSKK Kementerian Agama (pusat), sehingga yang menyediakan itu adalah pemerintah daerah,” kata Djamil.

Saat ini Kemenag Sulteng sementara berusaha untuk melobi ke Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah dan Pemerintah Kota Palu terkait hal itu. Minimal jika ada satu hektar lahan saja, MTsN 3 Palu dapat dibangun kembali dengan anggaran Rp20 miliar itu. “Kami masih sementara mengupayakan untuk mencari lahan baru. Pihak pusat sudah menyampaikan akan mengusahakan pembangunan gedung MTsN 3 Kota Palu. Tetapi mereka meminta sebaiknya pihak di daerah menyiapkan lahan terlebih dahulu,” kata Kepala Bidang Pendidikan Madrasah Kanwil Kemenag Sulteng, H. Kamaruddin, di ruang kerjanya.

Ia menyebutkan, Kanwil Kemenag Sulteng telah melakukan komunikasi dengan Pemerintah Kota terkait ketersediaan lahan untuk lokasi baru MTsN 3 Palu nantinya. Diungkapkannya, Pemerintah Kota Palu sedang mempertimbangkan lahan di sekitar wilayah Palu Utara.

**Sumber Berita:**

1. <https://mercusuar.web.id>, “*Kemenag Sulteng Akan Bangun MTsN 3 Palu* ”, Kamis, 1 Agustus 2019.
2. <https://paluekspres.fajar.co.id>, “*Kemenag Sulteng Upayakan Lahan Baru untuk MTsN 3 Palu* ”, Kamis, 1 Agustus 2019.

**Catatan:**

1. Madrasah tsanawiyah (disingkat MTs) adalah jenjang dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan sekolah menengah pertama, yang pengelolaannya dilakukan oleh Kementerian Agama.
2. Pendidikan madrasah tsanawiyah ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9. Murid kelas 9 diwajibkan mengikuti Ujian Nasional yang mempengaruhi kelulusan siswa.
3. Lulusan MTs dapat melanjutkan pendidikan ke madrasah aliyah atau sekolah menengah atas/sekolah menengah kejuruan. Kurikulum madrasah tsanawiyah sama dengan kurikulum sekolah menengah pertama, hanya saja pada MTs terdapat porsi lebih banyak mengenai pendidikan agama Islam. Selain mengajarkan mata pelajaran sebagaimana sekolah dasar, juga ditambah dengan pelajaran-pelajaran seperti:
  - a. Alquran dan Hadits;
  - b. Aqidah dan Akhlaq;
  - c. Fiqih;
  - d. Sejarah Kebudayaan Islam; dan
  - e. Bahasa Arab.

---

<sup>i</sup> Pencairan tanah atau likuefaksi tanah (bahasa Inggris: *soil liquefaction*) adalah fenomena yang terjadi ketika tanah yang jenuh atau agak jenuh kehilangan kekuatan dan kekakuan akibat adanya tegangan, misalnya getaran gempa bumi atau perubahan ketegangan lain secara mendadak, sehingga tanah yang padat berubah wujud menjadi cairan atau air berat.